

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Fathul Huda Bendo Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2023/2024. Walaupun sekolah ini terletak di desa tetapi sekolah ini tergolong maju dan berkualitas. Alasan peneliti menjadikan SDI Fathul Huda Bendo sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bersedianya kepala sekolah beserta guru untuk memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian demi lancarnya pengumpulan data yang digunakan penelitian.
- b. Sekolah tersebut mempunyai data siswa yang heterogen untuk tempat penelitian.
- c. Terdapat permasalahan hasil belajar siswa kelas 4 yang masih belum memenuhi KKM sehingga perlu dicari solusi peningkatan keaktifan pembelajaran dan hasil belajar IPS.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah September hingga Desember 2023. Adapun waktu pengumpulan data yaitu bulan November hingga pertengahan Desember 2023. Pada bulan tersebut kegiatan belajar masih aktif diselenggarakan sehingga kegiatan penelitian optimal untuk

dilakukan dan lebih mudah dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu Tahun 2023															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyempurnaan Bab I, Bab II, Bab III Hasil Seminar Proposal																
2	Penyusunan Instrumen Penelitian																
3	Penyerahan SK Tesis																
4	Penyajian Data																
5	Pelaksanaan Penelitian Siklus I																
6	Pelaksanaan Penelitian Siklus II																
7	Penyusunan Bab IV																
8	Penyusunan Bab V																
9	Penyempurnaan Laporan																

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

“Penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah / wajar (*natural setting*)” (Wiriaatmadja, 2019: 8). Dalam penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas termasuk kedalam

penelitian tindakan emansipatoris. “Penelitian tindakan emansipatoris merupakan penelitian upaya refleksi diri para praktisi untuk meningkatkan kinerjanya (Wiriaatmadja, 2019: 9)”.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran” (Arikunto, 2016: 58).

“Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana didalamnya terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai” (Arikunto, 2016: 6).

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas 4 SDI Fathul Huda Bendo Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024. Kelas tersebut terdapat 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan dengan latar belakang ekonomi dan sosial yang berbeda-beda.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan secara individu maupun kelompok yang dilaksanakan pada saat kegiatan diskusi. Penilaian hasil observasi ini meliputi : sikap spiritual

dan sikap sosial. Sikap spiritual meliputi tiga aspek yaitu berdoa dengan tertib saat memulai dan mengakhiri pembelajaran, menghargai temannya yang sedang berdoa sesuai agama masing-masing, dan tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa. Sikap sosial meliputi tiga aspek yaitu aktif dalam kerja kelompok, kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan, dan menghargai perbedaan pendapat teman dalam kelompoknya.

2. Metode Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan dilaksanakan diakhir kegiatan belajar mengajar pada siklus tersebut. Dalam penelitian ini digunakan tes soal pilihan berganda. Metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan masing-masing siswa dalam materi IPS kompetensi dasar mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. Melalui metode tes ini akan dikumpulkan data tentang nilai yang dapat dicapai siswa sehingga akan dievaluasi tingkat keberhasilan siswa memahami materi yang disampaikan guru. Data hasil tes belajar siswa dinilai pada setiap akhir siklus. Penilaian tes dilakukan untuk menilai perorangan (individu). Dalam setiap sekolah dapat menentukan standart minimal ketuntasan sesuai dengan kondisi sekolah namun secara bertahap sekolah dapat meningkatkan standart ketuntasan belajar tersebut.

E. Prosedur Penelitian

Siklus tindakan pada penelitian tindakan kelas di SDI Fathul Huda Bendo Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi terdiri dari empat langkah prosedur penelitian berdasarkan pendapat (Arikunto, 2016: 6) meliputi: “1) Perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan, 2) Tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan, 3) Observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar, 4) Refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil dampak tindakan yang dilakukan”. Adapun penjelasan tahapan prosedur tahapannya adalah :

1. Perencanaan. “Perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Guru mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS.
 - b. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* serta cara penilaian dalam pembelajaran,
 - c. Guru menyusun instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi,
 - d. Guru memberitahukan dan memberikan pengarahan pada siswa tentang model *Snowball Throwing* yang akan diterapkan pada siswa.

- e. Dalam satu siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan”.
2. Pelaksanaan Tindakan. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media video pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi:
- a. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi,
 - b. Menjelaskan teknik yang akan digunakan yaitu menemukan materi IPS berasal media video yang akan digunakan,
 - c. Guru mengkondisikan siswa dalam sebuah ruang yang akan digunakan dalam pembelajaran,
 - d. Guru meminta siswa berkelompok kemudian melihat dan mengamati tampilan media video pembelajaran IPS,
 - e. Setelah selesai memutar video, maka guru memberikan pemahaman tentang hal-hal yang dapat dijadikan sebagai rangsangan siswa belajar IPS,
 - f. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dimulai siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain berisi soal yang harus dijawab dalam diskusi.
 - g. Secara berkelompok siswa diminta untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola yang dilemparkan,
 - h. Siswa tes secara individu untuk menjawab pertanyaan pada soal pilihan berganda,

- i. Guru memberikan penguatan dan *ice breaking* kemudian semua jawaban siswa dikumpulkan.

3. Observasi

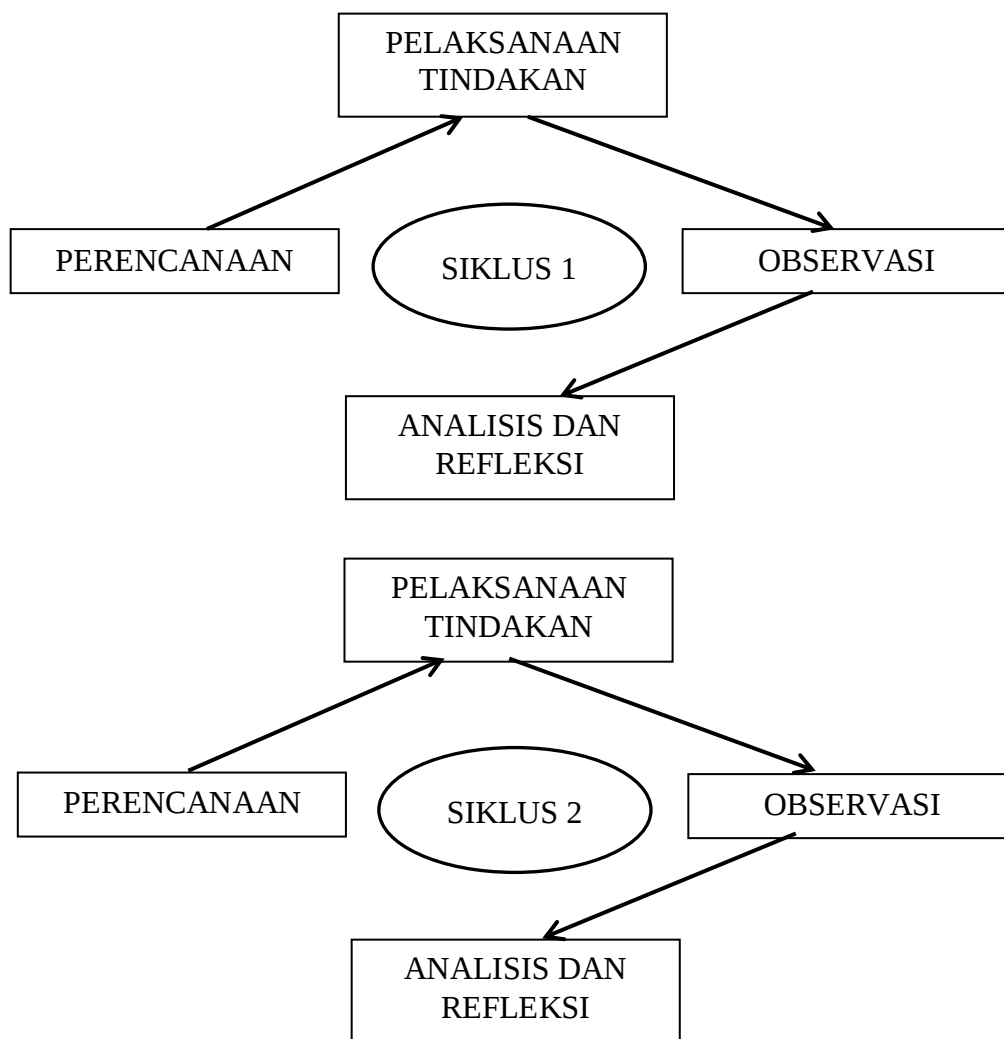
“Observasi ini dilakukan dalam setiap pelaksanaan siklus, yang mana kegiatan yang dilakukan guru dalam tahap observasi ini adalah: (a) Guru memperhatikan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, (b) Pada waktu guru memperhatikan dan mengamati siswa, guru mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran tersebut serta mencatat kualitas kinerja siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, (c) Pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 sangat berpengaruh pada perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Untuk itu hasil pengamatan pada siklus 1 akan segera didiskusikan bersama teman guru untuk mencari alternatif-alternatif pemecahan yang terbaik pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 2, ini dilakukan agar kekurangan tersebut tidak lagi terulang pada siklus berikutnya”.

4. Analisis dan Refleksi

“Data yang diperoleh pada tahap observasi, selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis, dengan begitu pihak guru dapat merefleksi diri apakah dengan model pembelajaran *snowball throwing* yang dilaksanakan dapat memberikan peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa serta hasil belajar IPS. Semua data tersebut digunakan sebagai acuan

untuk membuat perubahan dan perbaikan pembelajaran IPS pada siklus berikutnya, agar penerapan pembelajaran IPS selanjutnya dapat diterapkan lebih sempurna lagi”.

Lebih jelasnya prosedur penelitian yang diuraikan di atas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan terdiri dari peningkatan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar. Aktivitas pembelajaran diukur menggunakan

penilaian lembar observasi sedangkan hasil belajar dinilai dari target nilai (KKM). Peningkatan kedua penilaian tersebut ditetapkan jika sudah mencapai 75% dari total keseluruhan siswa maka siklus tidak dilanjutkan.

1. Indikator Aktivitas Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran diamati atau diobservasi dengan indikator yang disesuaikan dengan model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut :

- a. Partisipasi bertanya diukur dengan keberanian siswa bertanya.
- b. Partisipasi menjawab diukur dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dengan benar.
- c. Partisipasi dalam diskusi, diukur dengan kemampuan siswa menyampaikan pendapat atau idenya.
- d. Mencatat penjelasan guru, diukur dengan partisipasi siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya.

Observasi terhadap indikator kinerja yang diuraikan di atas dengan cara men-*checklist* (✓) pada indikator yang muncul. Pedoman penskoran rubrik sikap:

- 4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 2 = apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan dan sering tidak melakukan
- 1 = apabila tidak pernah melakukan.

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (12)}} \times 100$$

Keterangan:

Sangat baik (A) = apabila memperoleh skor $87 < \text{skor} \leq 100$

Baik (B) = apabila memperoleh skor $77 < \text{skor} \leq 87$

Cukup (C) = apabila memperoleh skor $67 < \text{skor} \leq 77$

Kurang (D) = apabila memperoleh skor $\text{skor} \leq 67$

2. Indikator Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS ini dinilai menggunakan teknik soal sehingga dapat dinilai beberapa aspek sebagaimana dikemukakan di atas yaitu kognitif berupa pemahaman siswa akan materi pelajaran IPS. Aspek afektif berupa penilaian tentang jawaban siswa serta aspek psikomotoris berupa kemampuan siswa mengikuti dan melaksanakan pembelajaran *snowball throwing*. Penilaian kemampuan dilaksanakan ketentuan bahwa hasil belajar IPS siswa dikategorikan berhasil bila nilai yang diperoleh siswa telah memenuhi KKM atau ≥ 70 (KKM=70). Kelas dapat dinyatakan tuntas, apabila nilai ketuntasan tersebut mencapai 75% dari total keseluruhan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah “model Miles & Huberman bahwa aktivitas yang dilakukan pada analisis data kualitatif terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”(Sugiyono, 2017: 246). Penjelasan tentang masing-masing

aktivitas analisis data deskriptif kualitatif menggunakan model ini adalah :

“(1) *Data Reduction* (Reduksi Data), Mereduksi data pada dasarnya dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan merangkum data yang dikumpulkan kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus rumusan masalah penelitian. (2) *Data Display* (Penyajian Data), Penyajian data atau *data display* pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan gambar tentang perkembangan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam bentuk diagram batang. Selain itu penyajian data juga dilakukan menggunakan teks naratif yang menjelaskan hasil penelitian baik dari tes soal, observasi maupun wawancara sehingga memperjelas temuan penelitian agar mudah dipahami. (3) *Conclusion drawing/ verification*, Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah ketiga yang dilakukan pada penelitian ini. Penelitian ini mengajukan hipotesis yang menjadi jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan. Hipotesis ini kemudian dibuktikan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan dapat ditampilkan hasilnya berupa kesimpulan yang sesuai dengan kondisi nyata temuan penelitian tindakan kelas” (Sugiyono, 2017: 345).

Pengujian validitas data dipakai teknik triangulasi. Teknik triangulasi meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode atau teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber membandingkan hasil wawancara dengan narasumber baik itu siswa maupun guru guna mengetahui hasil wawancara tersebut saling dukung atau bertolak belakang (Sugiyono, 2017: 274).

Triangulasi metode atau teknik pengumpulan data diaplikasikan dengan membandingkan antara hasil tes dengan observasi tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Triangulasi ini akan memperoleh data temuan hasil tes soal dan dibandingkan dengan observasi kegiatan pembelajaran IPS pada siswa Kelas 4 SDI Fathul Huda Bendo Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi.